

ABSTRAK

Chintya Nur Azizah, 190103020339, “*Sibling rivalry* dalam Surah Yûsuf: Analisis Tematik dalam Perspektif Kontrak Sosial Al-Mawardi dan Thomas Hobbes”. Skripsi, Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2026. Pembimbing (I) Bashori, M. Ag, Pembimbing (II) M. Adriani Yulizar, S. Ag, M. A.

Kata kunci: *Sibling rivalry*, Surah Yûsuf, kontrak sosial, Thomas Hobbes, Al-Mawardi, tafsir tematik.

Sibling rivalry atau persaingan antar saudara kandung merupakan fenomena sosial mendasar yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dalam dinamika keluarga, fenomena ini biasanya di tunjukkan dengan perilaku agresif, adanya kekesalan, kemarahan, atau kebencian terhadap saudaranya, rasa ingin bersaing, serta adanya perasaan iri atau cemburu dengan mencari perhatian berlebih. Fenomena *sibling rivalry* ini juga dinarasikan didalam Al-Qur`an surah Yûsuf dengan bentuk kisah. Kisah-kisah historis tidak hanya berfungsi sebagai narasi masa lampau, tetapi juga sebagai sumber I’tibâr (pelajaran) yang terus relevan lintas zaman begitu pula dengan kisah Nabi Yûsuf dan saudara-saudaranya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana fenomena *sibling rivalry* dalam Surah Yûsuf melalui pendekatan tafsir tematik dengan perspektif kontrak sosial Thomas Hobbes dan Al-Mawardi. Fokus penelitian diarahkan pada konsep dan representasi konflik saudara dalam Surah Yûsuf, dinamika konflik antara Nabi Yûsuf dan saudara-saudaranya serta relevansi kontrak sosial dalam memahami konflik dan rekonsiliasi yang terjadi sebagaimana narasi ayat Al-Qur`an. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode tafsir tematik (*maudhu’i*). Data utama diperoleh dari ayat-ayat Surah Yûsuf yang merepresentasikan *sibling rivalry*, yaitu ayat 7-18 dan ayat 90-92 pada Al-Qur`an Surah Yûsuf kemudian dianalisis melalui kajian tafsir klasik dan kontemporer, analisis linguistik-semantik, serta integrasi teori sosial politik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik saudara dalam Surah Yûsuf bermula dari persepsi ketidakadilan dalam distribusi kasih sayang keluarga kemudian berkembang menjadi kecemburuan, pembentukan strategi kolektif, dan tindakan eliminasi terhadap Yûsuf. Menunjukkan bahwa rivalitas tersebut menggambarkan kecenderungan kompetitif manusia dalam kondisi tanpa mekanisme kontrol sosial yang kuat menurut Hobbes, sedangkan Al-Mawardi menekankan pentingnya moralitas, keadilan, dan rekonsiliasi dalam pemulihan hubungan sosial. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan studi tafsir tematik dengan pendekatan lintas disiplin antara kajian Al-Qur`an dan teori sosial, serta menunjukkan bahwa kisah Nabi Yûsuf tidak hanya menyentuh aspek teologis, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika konflik dalam keluarga dan cara penyelesaian konflik yang berlandaskan nilai-nilai etika dan spiritual.